

**PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, KURS RUPIAH, DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA  
(ISSI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
SRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Abdurrahman Hidayat**

**NIM: 20108010148**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**NIP. 19 8506302015031007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1421/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH HARGA MINYAK, KURS RUPIAH, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ABDURRAHMAN HIDAYAT**  
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010148**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 23 Agustus 2024**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

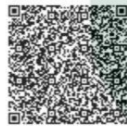
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 66d027de8f36



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66cef0215b4f4



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66cfd7b1c659f



Yogyakarta, 23 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66d038c271688

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdurrahman Hidayat

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalaualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdurrahman Hidayat

NIM : 20108010148

Judul Skripsi : **PENGARUH HARGA MINYAK, KURS RUPIAH, DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta 22, Agustus 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**  
NIP. 19 8506302015031007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdurrahman Hidayat  
NIM : 20108010148  
Tempat & Tanggal Lahir : Yogyakarta, 17 Juli 2001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “PENGARUH HARGA MINYAK, KURS RUPIAH, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penyusun



**Abdurrahman Hidayat**  
NIM. 20108010148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrahman Hidayat  
NIM : 20108010148  
Tempat & Tanggal Lahir : Yogyakarta, 17 Juli 2001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“PENGARUH HARGA MINYAK, KURS RUPIAH, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penyusun



**Abdurrahman Hidayat**  
NIM. 20108010148

## HALAMAN MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Ahmad Hanifullah dan Ibu Endang Purwanti yang selalu mendoakan untuk kebaikan dan kesuksesan bagi anak-anaknya.

Untuk adik saya, Nacinta Zahra yang menjadi alasan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga cita-cita dan mimpi kalian dapat terwujud.

Dan untuk diri saya sendiri yang telah berani memulai dan mencoba hingga mampu menyelesaikan dari awal hingga akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)



ط	Tha'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- <sup>َ</sup> ---	Fathah	Ditulis	A
--- <sub>ِ</sub> ---	Kasrah	Ditulis	I
--- <sup>ُ</sup> ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah kepada seluruh makhluk yang ada di dunia, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga Minyak, Kurs Rupiah, dan Inflasi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**. Shalawat berserta salam juga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridha Allah SWT dan semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.,Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.,Fin., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Taosige Wau, S.E, M.Si., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dan menasehati dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis semasa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Ahmad Hanifullah dan Ibu Endang Purwanti, serta adik saya Nacinta Zahra, yang tentunya selalu tiada henti mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai penyusun dalam menempuh perkuliahan.
10. Kepada teman-teman yang mengisi masa sekolah dan kuliah.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Dan terakhir untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang dan bertahan hingga sekarang. Semoga kedepannya lebih baik dan kuat menjalani kehidupan selanjutnya.

Semoga Allah SWT melipat gandakan segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat terbantu dengan adanya kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Dan diharapkan penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penyusun

**Abdurrahman Hidayat**

**NIM. 20108010148**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xvii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>21</b>
A. Latar Belakang.....	21
B. Rumusan Masalah.....	30
C. Tujuan Penelitian.....	30
D. Manfaat Penelitian.....	31
E. Sistematika Pembahasan.....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
A. Landasan Teori.....	33
B. Telaah Pustaka.....	45



C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional Variabel.....	51
C. Metode Pengumpulan dan Sumber Data.....	53
D. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji t.....	65



## Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	22
Gambar 1. 2 Grafik inflasi di Indonesia dalam 10 tahun.....	27
Gambar 2. 1 Kerangka berfikir.....	48
Gambar 4. 1 Grafik Pergerakan ISSI.....	57
Gambar 4. 2 Grafik Pergerakan Harga Minyak Dunia.....	58
Gambar 4. 3 Grafik Pergerakan Kurs Rupiah.....	59
Gambar 4. 4 Grafik Pergerakan Inflasi.....	60

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah dan Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan mengumpulkan data berupa laporan statistik tahunan dari masing-masing variabel penelitian yang didapatkan dari website resmi masing-masing instansi terkait. Data yang sifatnya masing umum, kemudian ditransform melalui aplikasi *Microsoft Excel* agar menjadi lebih spesifik guna memudahkan analisis. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan alat analisis berupa software SPSS 25. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Kurs Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

**Kata Kunci: Harga Minyak, Kurs Rupiah, Inflasi, ISSI.**



## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of determining the impact of World Oil Prices, the Rupiah Exchange Rate, and Inflation on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). By collecting data in the form of annual statistical reports from each research variable obtained from the official websites of the respective institutions, the general data was then transformed through Microsoft Excel to become more specific to facilitate analysis. This study falls under the category of descriptive quantitative research, with the method used being multiple linear regression analysis, utilizing SPSS 25 software as the analytical tool. The results of the study indicate that World Oil Prices have a significant positive effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), Rupiah Exchange Rates have a significant positive effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), and Inflation has a significant negative effect on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).*

**Keywords:** *Oil Prices, Rupiah Exchange Rate, Inflation, ISSI.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

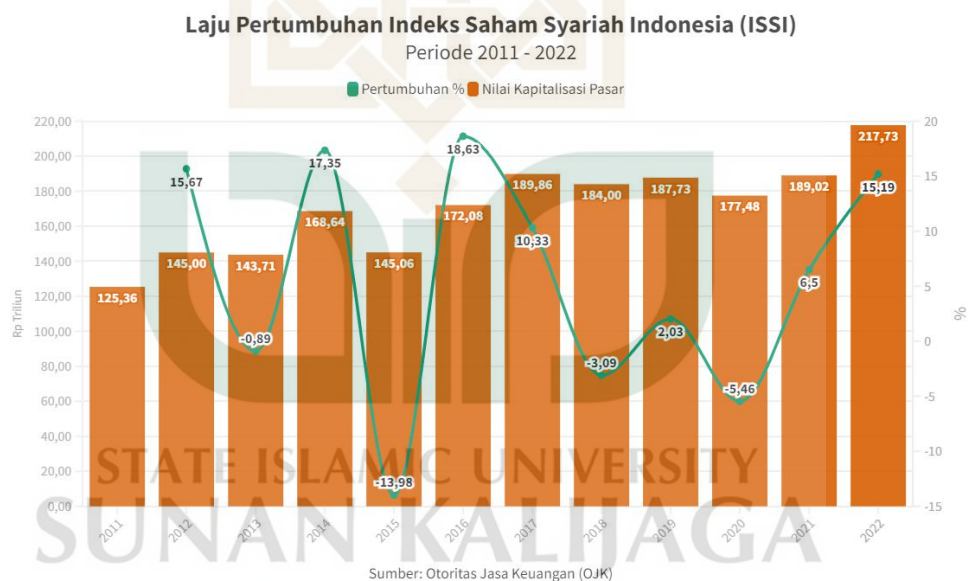
### **A. Latar Belakang**

Pasar modal syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, salah satu instrumen penting dalam pasar modal syariah di Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI, yang diluncurkan pada 12 Mei 2011, merupakan indeks gabungan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang telah diseleksi berdasarkan kriteria tertentu oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Daftar Efek Syariah (DES). ISSI menjadi acuan penting bagi investor dalam menentukan strategi investasi di pasar modal syariah. Sejak diluncurkan pada tahun 2011, ISSI telah menjadi barometer utama bagi investor yang ingin berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Nugroho & Mardani, 2020).

Namun, seiring dengan semakin kompleksnya dinamika perekonomian global dan domestik, ISSI menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, investor perlu memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka dalam pasar modal syariah. Isu terkait ISSI tidak hanya melibatkan kondisi eksternal seperti kebijakan ekonomi global dan fluktuasi pasar komoditas, tetapi juga aspek internal seperti kebijakan pemerintah dan kinerja perusahaan syariah yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia (BEI) (Wardani & Pratama, 2022). Kombinasi dari berbagai faktor ini menciptakan tantangan tersendiri bagi stabilitas dan pertumbuhan ISSI. Bagi para investor yang tertarik pada investasi berbasis syariah, memahami dinamika ini menjadi semakin penting untuk mengoptimalkan portofolio mereka di tengah perubahan ekonomi yang cepat.

Salah satu tujuan dari Indeks Saham Syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023, data diolah

Secara internal, kinerja ISSI dipengaruhi oleh performa perusahaan yang terdaftar dalam indeks, kebijakan pemerintah terkait ekonomi syariah, serta dinamika pasar modal Indonesia. Misalnya, kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan pemerintah dapat berdampak langsung pada



perusahaan yang terdaftar di ISSI, sehingga mempengaruhi pergerakan indeks tersebut. Di sisi eksternal, variabel makroekonomi global seperti harga minyak dunia, nilai tukar mata uang, dan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ISSI. Dilihat dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedang berkembang secara stabil karena ada beberapa faktor tertentu yang mempengaruhinya (Firdaus & Haryono, 2020). Faktor-faktor yang berdampak terhadap perkembangan saham yaitu keadaan makro dan mikro-ekonomi di antaranya yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan lain sebagainya.

Makroekonomi merupakan studi yang membahas tentang perekonomian dalam suatu negara secara menyeluruh, yang dipengaruhi oleh banyak variabel seperti *income*, pengangguran, inflasi, nilai tukar mata uang (kurs), politik, kebijakan pemerintah, bahkan kondisi perekonomian dunia (Mankiw, 2010). Pengamat makroekonomi mengungkapkan bahwa kondisi ekonomi tiap negara berbeda-beda dan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Di setiap era pasti akan selalu terdapat perkembangan maupun masalah-masalah ekonomi yang akhirnya membentuk sejarah makroekonomi.

Salah satu variabel dari pada makroekonomi adalah Harga minyak dunia. Harga minyak WTI merupakan harga minyak tertinggi diantara *Brent Blend* dan OPEC. Hal ini dikarenakan WTI merupakan minyak dengan kualitas tertinggi karena memiliki kandungan sulfur yang rendah sehingga sangat baik untuk digunakan sebagai bensin. Harga minyak dunia bisa sangat

fluktuatif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peristiwa-peristiwa seperti konflik geopolitik di wilayah produsen minyak, perubahan produksi minyak oleh produsen besar, dan faktor ekonomi global. Selain itu, permintaan global, ketersediaan pasokan, perubahan dalam teknologi pengeboran minyak, dan faktor-faktor iklim juga memainkan peran penting dalam menentukan harga minyak dunia.

Peningkatan harga minyak mentah dapat meningkatkan sentimen positif di pasar saham, tetapi korelasinya dengan ISSI bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kinerja pasar saham Indonesia. Faktor lain seperti kinerja perusahaan, kebijakan pemerintah, dan sentimen investor juga harus diperhitungkan (Priyambada, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi ISSI adalah harga minyak. Minyak merupakan salah satu komoditi yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga harga minyak dunia juga dapat berpengaruh terhadap kondisi pasar modal Indonesia.

Guncangan harga minyak dunia mempunyai pengaruh pada pasar saham di suatu negara, ketidakpastian pasokan minyak membuat tekanan pada return saham pada suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Bjorland (2009) menemukan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada negara eksportir karena memiliki dampak terhadap pasar saham. Sejalan dengan penelitian ini Yudong et al (2013) menjelaskan bahwa harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap return saham yang pada negara eksportir dan tidak berpengaruh terhadap pada negara importir.

Selain Harga Minyak dunia, variabel selanjutnya adalah kurs atau nilai tukar. Miskhin (2011) mendefinisikan nilai tukar atau kurs sebagai harga (mata uang) dari suatu negara dalam harga (mata uang) dari negara lainnya. Nilai kurs cukup penting karena kurs valas mempengaruhi harga barang-barang yang diproduksi di dalam negeri yang dijual di luar negeri dan biaya dari barang-barang luar negeri yang dibeli di negara domestik. Sedangkan menurut Tucker (2010) mengartikan kurs atau nilai tukar sebagai nilai dari satu unit mata uang suatu negara yang sebanding dengan satu unit mata uang negara lainnya. Sederhananya, dapat dikatakan bahwa kurs merupakan perbandingan dari nilai mata uang satu negara dengan negara yang lainnya. Perumpamaan kurs rupiah terhadap mata uang lainnya, seperti dolar AS atau euro, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, termasuk suku bunga, inflasi, neraca perdagangan, kebijakan moneter dan fiskal, serta faktor-faktor global seperti stabilitas ekonomi global.

Kurs Rupiah dan ISSI mempunyai hubungan yang erat antara keduanya. Pergerakan kurs Rupiah dapat memengaruhi ISSI, dan begitu sebaliknya. Kurs Rupiah yang lemah terhadap mata uang asing dapat membuat produk Indonesia lebih murah bagi pasar internasional. Ini dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia dan berpotensi mendukung perusahaan yang terlibat dalam ekspor. Kenaikan ekspor bisa memberikan kontribusi positif pada kinerja saham perusahaan-perusahaan ini, yang pada gilirannya dapat mendukung ISSI.

Selain Harga Minyak dan juga Kurs, variabel makroekonomi selanjutnya adalah Inflasi. Inflasi merupakan kemerosotan nilai uang karena banyak dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga suatu barang. Sebagai salah satu dari indikator dalam melihat kestabilasian perekonomian satu wilayah tertentu, perkembangan harga jasa dan barang pada umumnya dapat dihitung melalui indeks harga dari para konsumen. Dengan demikian, angka inflasi amatlah mempengaruhi besar kecilnya produksi suatu barang (BPS).

Samuelson (2001) mendefinisikan bahwa inflasi sebagai suatu keadaan dimana terjadi kenaikan tingkat harga umum, baik barang-barang, jasa-jasa maupun faktor-faktor produksi. Dari definisi tersebut mengindikasikan bahwa inflasi adalah keadaan melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Inflasi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi harga saham (Tandelilin, 2001). Harianto dan Sudomo (2001) menjelaskan bahwa peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi para investor di pasar modal. Inflasi menyebabkan peningkatan biaya perusahaan. Tingkat inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) akan berakibat pada menurunnya taraf kemakmuran masyarakat dan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat.

Perusahaan akan mengalami peningkatan beban operasional dalam keadaan inflasi dan hal ini berakibat pada menurunnya laba perusahaan. Menurunnya laba tersebut berpengaruh terhadap dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Jika dividen yang dibagikan menurun, maka hal ini

akan mengurangi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal sehingga investor mengalihkan dananya dari pasar modal ke jenis investasi lain yang memberikan return yang lebih baik dan pada akhirnya melemahnya ISSI di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah grafik inflasi di Indonesia dalam 10 tahun terakhir:



**Gambar 1. 2 Grafik inflasi di Indonesia dalam 10 tahun**

Sumber: Trading Economics: Statistics Indonesia 2023, data diolah

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi nasional pada 2014 mencapai 8,36%. Tingkat inflasi yang relatif tinggi ini dipengaruhi oleh komoditas yang harganya berfluktuasi sepanjang tahun 2014, diantaranya bensin yang menyumbang andil 1,04% (Suryamin, 2015). Secara keseluruhan, tingkat inflasi nasional dipengaruhi oleh tingginya laju inflasi pada Desember 2014 yang tercatat mencapai 2,46%, karena terkena dampak kenaikan harga BBM bersubsidi pada November lalu. Sementara, inflasi komponen inti Desember 2014 tercatat sebesar 1,02% dan inflasi inti secara tahunan (yoy) mencapai 4,93 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi sepanjang

2015 mencapai 3,35 %. Pencapaian tersebut merupakan yang terendah sejak beberapa tahun silam. Meski begitu, inflasi bulanan pada Desember 2015 sebesar 0,96%, yang merupakan inflasi tertinggi sepanjang tahun lalu. Angka inflasi pada Desember lalu tersebut, bahkan lebih tinggi dari inflasi pada Juli 2015 yang sebesar 0,93%.

Haryono (2021) melalui Bank Indonesia menyatakan bahwa inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2020 tercatat rendah 1,68% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran  $3,0\pm 1\%$ . Inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga inflasi di kisaran sasarnya  $3,0\pm 1\%$  pada 2021. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK tercatat melambat pada tahun 2020 dan melanjutkan tren penurunan sejak 2017. Perkembangan inflasi pada tahun 2020 tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,60% (yoy), sejalan dengan pengaruh permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi inti yang rendah juga didukung oleh kebijakan Bank Indonesia dalam pembentukan inflasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak pasti dalam hasil riset mereka tentang pengaruh harga minyak, kurs rupiah, dan inflasi terhadap indeks saham syariah Indonesia, bahkan beberapa penelitian lebih fokus dalam satu variabel saja, misalnya, lebih fokus dalam



harga minyak yang tidak menambahkan variabel indeks saham syariah indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh pada tahun 2015 yang menguji tentang dampak dari pada variabel makro ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel inflasi dan nilai tukar IDR/USD mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode Mei 2011 sampai dengan November 2014.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yudhistira Ardana pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model ECM” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hubungan antara variabel suku bunga, nilai tukar dan ISSI adalah negatif signifikan, hubungan antara variabel harga minyak dunia dan ISSI adalah positif signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdi Nizar pada tahun 2012 yang bertujuan untuk mengetahui dampak fluktuasi harga minyak di pasar dunia terhadap perekonomian Indonesia periode tahun 2000–2011 menunjukkan beberapa hasil bahwa fluktuasi harga minyak di pasar dunia: (i) berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi selama 3 bulan (satu kuartal), (ii) mendorong laju inflasi domestik selama satu tahun, (iii) meningkatkan jumlah uang beredar di dalam negeri; penambahan jumlah uang beredar berlangsung selama 5 bulan, (iv) berdampak negatif terhadap



nilai tukar riil rupiah selama 10 bulan dan (v) menyebabkan naiknya suku bunga di dalam negeri (efek ini berlangsung selama 10 bulan).

Penelitian yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh F. Faraga, M. Chabachib, dan H. Muharam pada tahun 2017 dengan penelitian yang bertujuan untuk menguji seberapa berpengaruh harga minyak dan harga emas terhadap hubungan timbal balik kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000 –2013, dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, harga emas dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah harga minyak berpengaruh terhadap pergerakan ISSI?
2. Apakah kurs rupiah berpengaruh terhadap pergerakan ISSI?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan ISSI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga minyak berpengaruh terhadap pergerakan ISSI.
2. Untuk mengetahui kurs rupiah berpengaruh terhadap pergerakan ISSI.
3. Untuk mengetahui inflasi berpengaruh terhadap pergerakan ISSI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana harga minyak dunia, kurs Rupiah, dan inflasi mempengaruhi saham syariah dapat membantu perusahaan dan investor untuk mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar dan merencanakan strategi perlindungan modal.
2. Menambah literatur akademik dalam bidang ekonomi dan keuangan dengan memberikan wawasan tentang hubungan antara faktor-faktor tertentu dan indeks saham syariah

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Kajian dalam kepenulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga penutup. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan yang meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori (intisari) yang mendukung fenomena, dan data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah yang penulis angkat, tujuan dan manfaat penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

##### **2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab kedua ini menguraikan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga

menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang variabel penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan temuan dari studi berupa analisis deskriptif dan implementasi dari hasil olahan data. Penjelasan yang ada menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan pada bab pertama.

### **5. Bab V Penutup**

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran dan masukan untuk berbagai pihak terkait mengenai studi ini. Bab ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan dari pada penelitian dengan judul “Pengaruh variabel Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah, dan Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” maka secara spesifik dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Harga Minyak dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dapat diketahui dari hasil nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $8,360 > 1,833$  dan nilai signifikansi dari variabel harga minyak yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel harga minyak berpengaruh positif signifikan pada variabel ISSI. Hal ini berarti setiap kenaikan harga minyak akan diikuti oleh kenaikan ISSI.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kurs Rupiah dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dapat dilihat dari nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $2,861 > 1,833$  dan nilai signifikansi dari kurs rupiah yaitu sebesar  $0,029 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kurs rupiah terhadap variabel ISSI. Artinya jika Kurs Rupiah semakin naik atau mengalami peningkatan dari segi nilai tukar, khususnya nilai tukar pada USD, maka kondisi tersebut mempengaruhi laju dari pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan bahwa penguatan Rupiah terhadap mata uang asing cenderung meningkatkan ISSI.

3. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara Inflasi dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditunjukkan dengan bukti bahwa nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, yaitu  $-4,890 < 1,833$  dan nilai signifikansi dari inflasi yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel inflasi terhadap variabel ISSI. Artinya, ketika inflasi meningkat, ISSI cenderung menurun. Inflasi yang tinggi mengindikasikan adanya tekanan harga yang dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang pada akhirnya dapat menekan kinerja perusahaan yang tergabung dalam ISSI, sehingga menurunkan nilai indeks saham syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian yang telah dilakukan ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dievaluasi serta dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini cukup terbatas, baik dari segi data yang digunakan maupun variabel pendukung lainnya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kurva dari pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Data time series yang digunakan cukup general, untuk penelitian selanjutnya jika memang memungkinkan dapat menggunakan data time series yang lebih spesifik seperti data harian, bulanan atau kuartal.
3. Metodologi yang digunakan cukup sederhana, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis data yang lebih kompleks seperti ARDL

dan sejenisnya, dengan menyesuaikan data serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada akhirnya memunculkan harapan atau terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait atau siapapun yang nantinya menjadikan penelitian ini sebagai referensi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi pemerintah/Instansi

Pemerintah sekiranya dapat mempertimbangkan langkah-langkah stabilisasi harga minyak dengan pengelolaan fluktuasi harga, pengendalian inflasi dengan mempertimbangkan kebijakan moneter dan fiscal serta stabilisasi kurs rupiah bersama dengan Bank Indonesia.

#### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan manajemen resiko yang diterapkan, khususnya perusahaan yang bergerak pada ranah ekspor-impor minyak dan sejenisnya, serta memperhatikan perancangan keuangan dengan memperhitungkan variabel makroekonomi.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel makroekonomi lainnya yang sekiranya dapat mempengaruhi ISSI, kemudian dari segi metode penelitian dapat menggunakan pendekatan metode yang lebih kompleks seperti VAR atau ARDL, serta dapat menggunakan data dengan menambah periode waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). *Ini Deretan Konflik Timur Tengah yang Guncang Pasar Minyak Global*. Databoks.Katadata.Co.Id.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/31/ini-deretan-konflik-timur-tengah-yang-guncang-pasar-minyak-global>
- Analisis Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia*. (2024). Kumparan.Com.  
<https://kumparan.com/bima-wahyu-ramadhan/analisis-perkembangan-indeks-saham-syariah-indonesia-235r7HkNRlf/1>
- Antonakakis, N., Gupta, R., & Tiwari, A. K. (2017). Has the correlation of inflation and stock prices changed in the United States over the last two centuries? *Research in International Business and Finance*, 42, 1–8.  
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.005>
- BI Beberkan Penyebab Nilai Tukar Rupiah Tembus Rp 15.600 Per Dollar AS*. (2023).Money.Kompas.Com.  
<https://money.kompas.com/read/2023/10/04/111000426/bi-beberkan-penyebab-nilai-tukar-rupiah-tembus-rp-15600-per-dollar-as>
- Ekananda. (2014). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Erdal Atukeren (2010). *Macroeconomic effects of high oil prices on the Swiss economy: 2003-2008*
- F. Faraga, M. Chabachib, and H. Muharam (2017). *Analisis Pengaruh Harga Minyak dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal Balik Kurs dan*



*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000-2013.*

Fauzan Fahmi Hasibuan, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap (2023). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*

Fisher, I. (1930). *The Theory of Interest: As Determined by Impatience to Spend Income and Opportunity to Invest It.*  
<https://fraser.stlouisfed.org/title/theory-interest-6255>

Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Universitas Diponegoro. <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/3288>

*Harga Minyak Berpotensi Lanjut Naik Dipicu Konflik Israel-Iran dan Penguatan Dolar.* (2024). Mediaindonesia.Com.  
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/665449/harga-minyak-berpotensi-lanjut-naik-dipicu-konflik-israel-iran-dan-penguatan-dolar>

Haryono (2021). *Inflasi Rendah 2020* [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_230221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_230221.aspx)

*Indeks syariah melesat di tengah pandemi Covid-19, ini sebabnya.* (2021). Investasi.Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-syariah->

melesat-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-sebabnya

*Inflasi Indonesia 2023 Terkendali, Kembali pada Rentang Sasaran dan Terendah dalam Dua Dekade.* (2024). Ekon.Go.Id.

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5578/inflasi-indonesia-2023-terkendali-kembali-pada-rentang-sasaran-dan-terendah-dalam-dua-dekade>

Iskandar, D. I., Hasanuddin, H., & Sari, R. R. (2022). Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 203–208.  
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.2263>

Kamal, M., Kasmawati, Rodi, Thamrin, H., & Iskandar. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 521–531. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8310](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8310)

Maulida Nur Hidayah (2017). *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*

Muhammad Afdi Nizar (2012). *Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia*

Mr. Kamiar Mohaddes and M. Hashem Pesaran (2016). *Oil Prices and the Global Economy: Is It Different This Time Around?*

Mundell, R. A. (1963). Capital Mobility and Stabilization Policy under Fixed and Flexible Exchange Rates. *Canadian Journal of Economics and Political*

*Science*, 29(4), 475–485.

Ridha, A. H. (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Ilmu*.

Ronald A. Ratti, Joaquin Vespignani (2014). *Oil prices and the economy: A global perspective*

*Rupiah Tembus Angka Rp 16.400 per Dollar AS, Ini Penyebab dan Bahaya yang Mengintai.* (2024). Kompas.Com.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/06/18/160000065/rupiah-tembus-angka-rp-16.400-per-dollar-as-ini-penyebab-dan-bahaya-yang?page=all#page2>

Saleh Alodayni (2016). *Oil Prices, Credit Risks in Banking Systems, and Macro-Financial Linkages across GCC Oil Exporters*

Schumpeter, J. A., & Keynes, J. M. (1936). The General Theory of Employment, Interest and Money. *Journal of the American Statistical Association*, 31(196), 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>

Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh. (2015). *Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

Yudhistira Ardana (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model ECM*